

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V mengakhiri pembahasan dengan merangkum hasil dari implementasi model pembelajaran VAK yang diintegrasikan dengan media powtoon dalam proses pembelajaran teks iklan. Teks ini juga memaparkan implikasi yang timbul dari penerapan model pembelajaran tersebut dan memberikan saran untuk peningkatan model VAK yang menggunakan media powtoon pada aktivitas pembelajaran teks iklan di masa yang akan datang.

A. Simpulan

Penelitian ini mengusung tema tentang peningkatan efektivitas model VAK dengan menggunakan media powtoon untuk pembelajaran menulis teks iklan. Pendekatan yang diterapkan dalam kajian ini adalah model ADDIE, yang dirumuskan oleh Branch pada tahun 2009. Terdapat empat aspek utama yang dibahas dalam penelitian ini, yang mencakup gambaran umum tentang pembelajaran menulis teks iklan di lingkungan sekolah, kerangka model VAK yang didukung oleh media powtoon untuk pembelajaran menulis teks iklan, proses penyusunan model VAK dengan bantuan media powtoon untuk pembelajaran menulis teks iklan, serta keberhasilan implementasi model VAK yang didukung media powtoon dalam proses pembelajaran menulis teks iklan di sekolah.

- A. Penelitian ini menggambarkan model pembelajaran menulis teks iklan di lingkungan sekolah dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Pengumpulan data dilaksanakan melalui serangkaian metode yang meliputi wawancara, penyebaran angket, dan evaluasi kemampuan menulis. Wawancara diadakan dengan ketiga guru bahasa Indonesia di lokasi studi secara face-to-face. Angket disusun untuk menggali informasi mengenai kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis teks iklan. Berdasarkan data yang terkumpul, dilakukan analisis untuk mengilustrasikan kondisi saat ini dari pembelajaran menulis teks iklan di sekolah tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa mengalami kendala dalam mengembangkan ide yang mayoritas disebabkan oleh keterbatasan kosakata yang mereka miliki. Terlebih lagi, berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan,

para guru tidak memilih pendekatan spesifik. Selama proses pembelajaran, metode yang sering digunakan adalah diskusi serta tanya jawab, namun tanpa struktur atau langkah-langkah yang jelas mengenai penerapan model pembelajaran tertentu. Beberapa guru bahkan masih menggunakan pendekatan tradisional dalam mengajar. Indikasi lain dari keterbatasan kemampuan menulis teks iklan oleh siswa dapat dilihat dari hasil tes menulis yang menghasilkan skor rata-rata hanya 50,60. Sebagai respons atas kondisi ini, peneliti merancang model pembelajaran yang lebih inovatif dengan nama VAK, yang didukung oleh penggunaan media powtoon untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih efektif.

- B. Pengembangan model pembelajaran VAK yang diintegrasikan dengan media Powtoon untuk kegiatan menulis teks iklan didasarkan pada teori yang dipaparkan oleh Joyce, Weil, dan Calhoun (2015). Komposisi model ini mencakup tujuh komponen esensial, yang meliputi: a) justifikasi pengintegrasian model VAK dan media Powtoon dalam merancang model, b) tujuan utama dari penerapan model VAK yang dipadukan dengan media Powtoon dalam proses pembelajaran menulis teks iklan, c) prinsip-prinsip yang mengatur reaksi terhadap penggunaan model VAK yang dibantu oleh media Powtoon dalam aktivitas menulis teks iklan, d) struktur sintaksis dari model VAK yang didukung oleh media Powtoon untuk aktivitas menulis teks iklan, e) konfigurasi sosial yang berhubungan dengan pemanfaatan media Powtoon dalam proses pembelajaran menulis teks iklan, f) infrastruktur pendukung yang mendukung implementasi model VAK bersama media Powtoon dalam kegiatan menulis teks iklan, dan g) efek instruksional serta konsekuensi yang menyertai implementasi model VAK yang dibantu oleh media Powtoon dalam kegiatan pembelajaran menulis teks iklan.
- C. Pengembangan model VAK yang disokong oleh media powtoon untuk pembelajaran menulis teks iklan diimplementasikan menggunakan kerangka kerja model ADDIE yang dibahas oleh Branch (2009). Struktur model ADDIE terdiri dari lima tahap utama: menganalisis, merancang, mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Dalam tahap analisis, dilakukan penelaahan atas kebutuhan guru dan siswa untuk menggambarkan proses pembelajaran menulis teks iklan. Data diperoleh melalui metode wawancara dengan guru mata pelajaran, distribusi angket untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, serta ujian menulis. Tahap merancang meliputi formulasi model berdasarkan informasi yang telah terkumpul mengenai pembelajaran

tersebut. Di tahap ini, dibuat desain model pembelajaran VAK dengan dukungan media powtoon untuk menulis teks iklan. Tahap ketiga, yaitu mengembangkan, mencakup perumusan ulang model yang telah dirancang sebelumnya. Selanjutnya, pada tahap melaksanakan, produk yang sudah dikembangkan diujicobakan untuk menentukan keefektifan dan kepraktisannya dalam konteks pembelajaran menulis teks iklan. Produk tersebut divalidasi oleh para validator ahli guna mendapatkan penilaian dan masukan. Revisi dilakukan berdasarkan masukan tersebut, kemudian produk yang telah disempurnakan tersebut diujikan kepada siswa. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa model VAK dengan dukungan media powtoon terbukti efektif dalam mengasah kemampuan siswa dalam menulis teks iklan. Tahap terakhir, evaluasi, melibatkan proses penilaian terhadap produk dengan cara menghimpun saran dari pengguna, yang terdiri dari guru 1, guru 2, guru 3 dan siswa, melalui angket respon.

- D. Pengujian efektivitas model VAK yang didukung oleh media Powtoon untuk pembelajaran menulis teks iklan telah dilaksanakan melalui tahapan implementasi, yang diinisiasi pasca validasi produk oleh validator. Pelaksanaan uji coba produk pembelajaran tersebut berlangsung di tiga sekolah yang dipilih sebagai lokasi studi. SMP 45 Bandung, SMP Prawira Lembang, dan SMP Labschool UPI adalah sekolah-sekolah yang terlibat dalam pengujian ini. Berdasarkan pengujian model VAK yang memanfaatkan media Powtoon dalam pembelajaran menulis teks iklan, data menunjukkan hasil yang diperoleh dari total 51 siswa, yang dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas menulis teks iklan sebagai bagian akhir dari penerapan model VAK dengan bantuan media Powtoon. Setelah implementasi model VAK dengan dukungan media Powtoon dalam pembelajaran menulis teks iklan, diperoleh nilai rata-rata 90,1 dari sampel yang terdiri atas 51 siswa. Nilai ini berada di atas KKM yang ditetapkan sebesar 75, sehingga siswa-siswa tersebut dinyatakan telah memenuhi KKM untuk menulis teks iklan. Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis karya tulis siswa, yang dikategorikan ke dalam tiga tingkatan: tinggi, sedang, dan rendah. Analisis ini berfokus pada kriteria evaluasi pembelajaran menulis teks iklan menggunakan model VAK dan media Powtoon, yang meliputi evaluasi isi, struktur, dan kaidah bahasa.

B. Impikasi

Penelitian ini mengungkapkan implikasi dari penggunaan model VAK yang terintegrasi dengan media powtoon untuk pembelajaran menulis teks iklan. Implikasi tersebut penting bagi peneliti yang berkecimpung dalam bidang ini.

1. Model pembelajaran VAK yang diintegrasikan dengan media powtoon memudahkan siswa dalam menghasilkan teks iklan. Konfigurasi model ini bertujuan untuk mendukung siswa dalam mengartikulasikan pemikiran atau ide mereka. Fasilitasi media audiovisual mendorong siswa untuk memperoleh pemahaman tentang materi yang diajarkan. Selain itu, metode ini membantu siswa dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka secara tidak langsung.
2. Model VAK yang disokong oleh media powtoon mengasistensi guru dalam mengajarkan materi dengan fokus pada aktivitas siswa. Dengan menerapkan model ini, guru lebih mengutamakan praktik dan analisis selama proses pembelajaran menulis teks iklan. Daripada memberikan ceramah, guru mengajak siswa untuk memahami konsep yang telah diperkenalkan. Tata cara pembelajaran yang sistematis dan sederhana memudahkan guru dalam mengarahkan siswa mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan rekomendasi yang disarikan dari penelitian ini, berikut beberapa saran yang dihasilkan:

1. Model VAK yang terintegrasi dengan media powtoon tidak hanya efektif untuk proses pembelajaran menulis teks iklan, namun juga aplikatif untuk jenis pembelajaran menulis lain, seperti teks deskriptif. Penggunaan model pembelajaran VAK yang didukung oleh akses digital melalui media powtoon memudahkan guru dalam penerapan dan penggunaan model tersebut secara praktis.
2. Dalam pembelajaran menulis teks iklan, model VAK yang didukung media powtoon menitikberatkan pada pengembangan keterampilan seperti identifikasi karakteristik teks iklan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memicu penelitian lebih mendalam tentang teknik menulis dengan menggunakan model VAK, termasuk

penelitian eksperimental terhadap penggunaan model VAK bersama media powtoon dalam proses pembelajaran menulis.